

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin telah mengacu pada standar pemerintah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana bisa diartikan sebagai perwujudan sesuatu yang sebelumnya belum ada menjadi ada. Upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah salah satunya adalah dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang berkualitas. Hasil pembelajaran yang optimal tidak lepas dari dukungan sarana dan prasarana yang sesuai standar. Upaya pemenuhan di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah dengan pengadaan barang, Jika barang tersebut harus diganti maka akan didata untuk dianggarkan setiap tahunnya, Sumber dana yang digunakan untuk pembelian sarana dan prasarana yang dibutuhkan berasal dari dana BOS. Berbagai kebutuhan yang telah di usulkan ketika rapat akan di penuhi atau dibeli jika sudah memenuhi syarat.
3. Kendala pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah keterbatasan dana yang tidak mencukupi sehingga memperlambat proses pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah hendaknya menyesuaikan standar sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dengan merencanakannya sesuai peraturan yang berlaku
2. Pendidik dapat menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia secara optimal dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Komite Sekolah dapat membantu pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin, agar tersedia dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.